

MANAJEMEN BIAYA

LATAR BELAKANG

- Aktivitas manajemen terfokus pada perencanaan dan pengendalian, untuk menjamin tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- Untuk melaksanakan kedua tugas pokok tersebut manajemen memerlukan informasi tentang organisasi.
- Dari Sudut pandang akuntansi, salah satu informasi yang dibutuhkan oleh manajemen adalah informasi tentang **biaya (cost)**.

Biaya (*cost*) adalah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk membeli barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau untuk periode mendatang.

Klasifikasi Biaya berdasarkan Tujuannya:



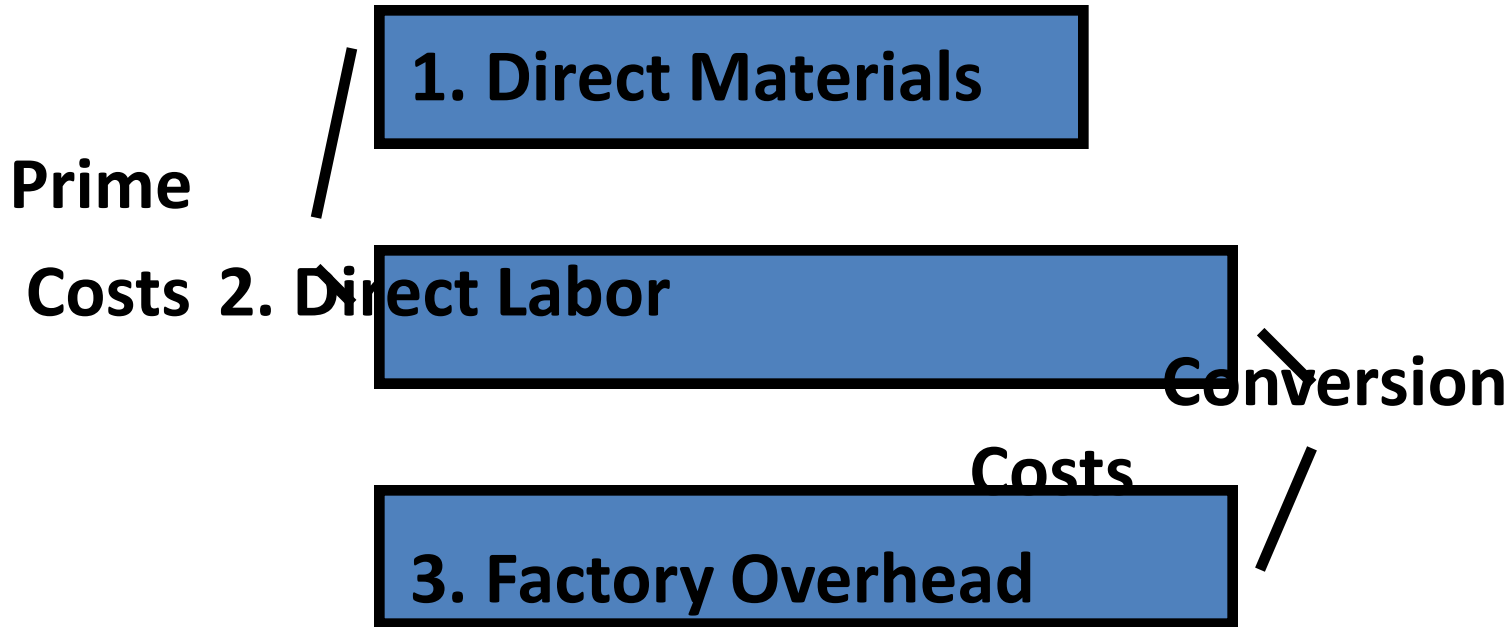
Biaya Produksi/Manufaktur, merupakan biaya untuk memproduksi produk.

- Dalam perusahaan manufaktur, biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
- Dengan demikian biaya ini melekat pada produk ketika produk tersebut diproduksi dan masih tetap melekat pada produk ketika produk tersebut menjadi persediaan.
- Pada saat produk tersebut dijual, maka biaya yang melekat pada produk berubah menjadi biaya periodik dalam bentuk **harga pokok penjualan** untuk dibandingkan dengan pendapatan penjualan.
- Karena biaya ini berkaitan dengan persediaan maka disebut pula dengan ***inventoriable cost***.

Biaya Produksi/ Biaya Manufaktur, terdiri atas:

- Biaya Bahan Langsung (Direct Material): Bahan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari produk jadi & dapat ditelusuri secara fisik dan mudah ke produk tersebut.
- Biaya Tenaga Kerja Langsung (Direct Cost), biaya atas tenaga kerja yang secara langsung menangani pembuatan produk (*touch labor*).
- Biaya Overhead Pabrik. Seluruh Biaya manufaktur yang tidak termasuk ke dalam bahan langsung dan biaya tenaga kerja langsung, yang tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk.

Prime Costs, Conversion Costs



Biaya Non Produksi

Secara umum biaya non manufaktur dikelompokkan menjadi dua, yaitu biaya pemasaran (*marketing cost*) dan biaya administrasi (*administration cost*).

- **Biaya pemasaran (*marketing cost*)** merupakan seluruh biaya yang diperlukan untuk memperoleh (*order getting cost*) dan memenuhi pesanan pelanggan (*order-filling costs*).
- **Biaya administrasi (*administration cost*)** mencakup seluruh biaya pengoperasian perusahaan yang berkaitan dengan manajemen umum.

Biaya Produk merupakan biaya yang berhubungan dengan produk.

- mencakup seluruh biaya untuk memperoleh (membeli atau memproduksi) produk.
- Dengan demikian biaya ini melekat pada produk ketika produk tersebut dibeli atau diproduksi dan masih tetap melekat pada produk ketika produk tersebut menjadi persediaan.
- Pada saat produk tersebut dijual, maka biaya yang melekat pada produk berubah menjadi biaya periodik dalam bentuk **harga pokok penjualan** untuk ditandingkan dengan pendapatan penjualan.

Biaya Periodik:

- merupakan biaya yang ditandingkan dengan pendapatan berdasarkan periode waktu terjadinya.
- Biaya ini akan dilaporkan dalam laporan L/R pada periode terjadinya biaya tersebut.
- Terdiri atas: Biaya Marketing (komisi penjualan, iklan, dll) & Biaya Administrasi (Gaji, Perlengkapan, Penyusutan)

Klasifikasi Biaya Untuk Prediksi Perilaku Biaya

- **Perilaku Biaya** adalah bagaimana sebuah biaya akan bereaksi atau merespon perubahan yang terjadi dalam aktivitas perusahaan. Jika tingkat kegiatan naik atau turun, maka sebuah biaya dapat mengalami kenaikan atau penurunan baik secara proporsional maupun tidak, bisa pula biaya tersebut tidak berubah.
- Berdasarkan perilakunya, biaya dikalsifikasikan menjadi:
 - Biaya Variabel
 - Biaya Tetap
 - Biaya Campuran (*Mixed*).

Biaya Variabel, merupakan biaya yang jumlahnya totalnya berubah berbanding lurus dengan perubahan volume/aktivitas, tetapi besaran per unit nya tetap

Contoh:

- Biaya Bahan Baku
- Biaya Tenaga Kerja
- Bahan pembungkus, dll

Biaya Tetap, merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume/aktivitas yang relevan, tetapi besaran per unitnya berubah berbanding terbalik dengan jumlah volume/aktivitas

- Contoh
- Penyusutan/Sewa Gedung Kantor, Pabrik
- Gaji Direksi
- Biaya Pelatihan Karyawan,dll.

Biaya Campuran (*mixed cost*) merupakan biaya campuran yang mengandung unsur biaya variable dan biaya tetap. Biaya campuran berfluktuasi namun tidak proporsional dalam merespon perubahan kegiatan/aktivitas. Sering pula disebut sebagai Biaya Semi Variabel

Contoh:

- Biaya Listrik, Telpon.
- Gaji Supervisor,
- Biaya Pengiriman, dll.

Berdasarkan pada mudah atau tidaknya biaya tetap tersebut dieliminasi atau dikurangi oleh manajemen, Biaya Tetap digolongkan ke dalam biaya tetap komitet dan biaya tetap diskresioner.

- **biaya tetap komitet**, merupakan jenis biaya tetap yang tidak mudah dieliminasi atau dikurangi oleh manajemen, karena umumnya biaya ini timbul dari pendirian perusahaan atau pemilikan peralatan. Biaya tetap komitet terjadi sebagai akibat dari pengambilan keputusan manajemen dalam jangka panjang. Contoh: biaya depresiasi aktiva tetap, Pajak Bumi dan Bangunan, biaya sewa jangka panjang, dll.
- **biaya tetap diskresioner**, merupakan biaya tetap yang dapat dieliminasi atau dikurangi oleh manajemen, karena pada umumnya biaya ini timbul dari kebijakan manajemen dalam penyusunan anggaran. Contoh : biaya promosi, biaya konsultan, dll.

Didasarkan kepada hal apa yang menyebabkan variabilitas biaya tersebut, biaya variabel digolongkan ke dalam biaya variabel enjiner dan biaya variabel diskresioner

- **Biaya Variabel Enjiner**, merupakan biaya variabel yang mempunyai hubungan fisik dengan volume kegiatan perusahaan. Biaya ini bersifat variabel karena antara input dan outputnya mempunyai hubungan yang optimal. Contoh : Biaya Bahan Baku.
- **Biaya Variabel Diskresioner**, merupakan biaya yang bersifat variabel karena kebijakan manajemen. Biaya ini berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: % Komisi penjualan.

Klasifikasi Biaya Untuk Pembebanan Biaya ke Objek Biaya

Objek biaya adalah sesuatu obyek dimana data biaya dihitung termasuk didalamnya adalah produk, pelanggan, pesanan, dan unit organisasi. Untuk tujuan pembebanan biaya, biaya dikelompokkan ke dalam **biaya langsung (*direct cost*)** dan **biaya tidak langsung (*indirect cost*)**.

- **Biaya Langsung (*direct cost*)** merupakan biaya yang dapat dengan mudah dan meyakinkan ditelusuri ke objek biaya tertentu. Konsep biaya langsung tidak hanya mencakup biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja saja. Jika sebuah perusahaan membebankan biaya ke berbagai kantor di berbagai wilayah penjualan, maka gaji manajer di kantor penjualan pada suatu wilayah merupakan biaya langsung bagi wilayah penjualan tersebut.
- **Biaya Tidak Langsung (*indirect cost*)** merupakan biaya yang tidak dapat dengan mudah dan meyakinkan ditelusuri ke objek biaya tertentu. Contoh: dikaitkan dengan produk, gaji manajer pabrik merupakan biaya tdk langsung, karena biaya ini sama sekali tidak disebabkan oleh proses pembuatan produk.

Klasifikasi Biaya Untuk Pembuatan Keputusan (*Decision Making*)

Untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis, biaya diklasifikasikan menjadi 3, yaitu:

- biaya diferensial (*differential cost*);
- biaya kesempatan (*opportunity cost*); dan
- biaya masa lalu (*sunk cost*).

Biaya Diferensial (*differential cost*) dan Pendapatan Diferensial (*differential Revenue*);

- Pembuatan keputusan pada dasarnya adalah proses pemilihan berbagai alternatif. Setiap alternatif yang tersedia masing-masing memiliki manfaat (*benefit*) dan pengorbanan (*cost*). Manfaat dan pengorbanan untuk sebuah alternatif akan dibandingkan dengan manfaat dan pengorbanan alternatif lain.
- Perbedaan biaya antara dua alternatif atau lebih disebut dengan **biaya diferensial (*differential cost*)**, Biaya ini kadang-kadang disebut dengan ***incremental cost***, yaitu berkaitan dengan kenaikan biaya yang terjadi dari sebuah alternatif ke alternatif lainnya, sedangkan penurunan biaya yang terjadi dari satu alternatif ke alternatif lainnya disebut dengan ***decremental cost***.
- Perbedaan pendapatan antara dua alternatif atau lebih, disebut dengan **pendapatan diferensial (*differential revenue*)**.

Biaya Kesempatan (*Opportunity cost*) adalah manfaat potensial yang hilang ketika sebuah alternatif dipilih.

Biaya Masa Lalu (*sunk cost*)

Merupakan biaya yang sudah terjadi di masa lalu dan tidak dapat diubah pada saat ini maupun di masa mendatang.

Karena biaya ini tidak dapat diubah oleh keputusan sekarang maupun keputusan di masa mendatang, maka biaya ini bukan merupakan biaya diferensial. Dengan demikian biaya ini dapat dan seharusnya diabaikan ketika melakukan analisis tindakan untuk masa yang akan datang.

Biaya Tunai (*Out of Pocket Cost*)

Karakteristik biaya ini bertolak belakang dengan biaya masa lalu. Biaya tunai merupakan biaya yang memerlukan pengeluaran kas pada periode berjalan. Contoh: biaya gaji karyawan, biaya pemasaran, dan lain-lain.

Dalam proses pembuatan keputusan biaya ini diperhitungkan dalam analisis, karena jenis biaya ini masuk ke dalam kategori biaya relevan.